



MENGEMBANGKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STRATEGI DAN TANTANGAN

Developing Human Resource Potential in Islamic Education Institutions: Strategies and Challenges

¹*Lidya Fitri, ²Jamilus

¹*SMPN 1 Mapat Tunggul, Sumatera Utara, Indonesia

²UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

*Email: lidyafitri15@gmail.com, jamilus@iainbatusangkar.ac.id

*Correspondence: Lidya Fitri

DOI:

10.59141/comserva.v3i03.840

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai pengembangan potensi sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam, dengan fokus pada strategi dan tantangan yang dihadapi. Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan memperkuat potensi sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya yang sistematis dan terencana dalam mengembangkan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Tulisan ini memaparkan latar belakang pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan Islam. Tantangan pertama yang dihadapi adalah kekurangan tenaga pendidik yang berkompeten dalam memadukan nilai-nilai agama dengan pembelajaran yang bermutu. Kurangnya pemahaman tentang ajaran Islam dan metodologi pendidikan Islam dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang disampaikan kepada siswa. Selain itu, manajemen pendidikan yang efektif menjadi tantangan lainnya. Kekurangan pemahaman tentang manajemen pendidikan yang modern dan keterampilan manajerial yang diperlukan dapat menghambat kemajuan lembaga pendidikan Islam. Strategi pengembangan sumber daya manusia yang efektif dan berkelanjutan menjadi fokus utama dalam artikel ini. Dalam konteks pendidikan Islam, strategi tersebut mencakup peningkatan kompetensi para pendidik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama, pembaharuan manajemen pendidikan, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa secara holistik. Selain itu, peran penting pemangku kepentingan seperti lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan keluarga juga dibahas dalam artikel ini. Melalui pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi dan strategi yang efektif, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat mengoptimalkan pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan yang baik akan berdampak positif pada kualitas pendidikan, meningkatkan kemampuan pendidik dan siswa, serta mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi perubahan zaman. Artikel ini memberikan wawasan yang berguna bagi para praktisi pendidikan, akademisi, dan pemangku kepentingan terkait untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia; Strategi; Tantangan

ABSTRACT

This article discusses the development of human resource potential in Islamic educational institutions, focusing on the strategies and challenges faced. Islamic education has a central role in shaping character and strengthening the potential of quality human resources. However, to achieve this goal, systematic and planned efforts are needed in developing human resources in Islamic educational institutions. This paper explains the background of the

importance of human resource development in the context of Islamic education. The first challenge faced is the shortage of educators who are competent in combining religious values with quality learning. Lack of understanding of Islamic teachings and methodologies of Islamic education can affect the quality of education delivered to students. In addition, effective education management is another challenge. Lack of understanding of modern management education and the necessary managerial skills can hinder the progress of Islamic educational institutions. Effective and sustainable human resource development strategies are the main focus in this article. In the context of Islamic education, the strategy includes increasing the competence of educators in understanding and applying religious values, reforming education management, and creating a learning environment conducive to holistic student development. In addition, the important role of stakeholders such as educational institutions, government, society, and families is also discussed in this article. Through a deep understanding of the challenges faced and effective strategies, it is expected that Islamic educational institutions can optimize human resource development. Good development will have a positive impact on the quality of education, improve the ability of educators and students, and prepare the younger generation who are ready to face the changing times. This article provides useful insights for education practitioners, academics, and related stakeholders to develop the potential of human resources in Islamic educational institutions.

Keywords: *Human Resource Development; Strategy; Challenge*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan pada tataran sekolah dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf (Kusumaningrum et al., n.d.; Prasetiani & Kusuma, 2018). Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan dengan kesiapan akademik, moral, dan spiritual yang kuat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengembangan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Pengembangan adalah upaya meningkatkan sesuatu agar lebih bertambah baik (Ningrum, 2016). Pengembangan sumber daya manusia di sini melibatkan upaya untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan para pendidik, memperkuat manajemen pendidikan, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa secara holistik.

Lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kekurangan tenaga pendidik yang berkompeten dan berpengalaman dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan metodologi pendidikan Islam dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu, strategi yang efektif dan berkelanjutan perlu diterapkan untuk meningkatkan kompetensi para pendidik dalam memadukan nilai-nilai agama dengan pembelajaran yang bermutu.

Selain itu, pengembangan sumber daya manusia juga melibatkan manajemen pendidikan yang efektif. Lembaga pendidikan Islam perlu memiliki manajemen yang profesional dan berintegritas untuk memastikan operasional yang lancar dan berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi dalam hal ini adalah kurangnya pemahaman tentang manajemen pendidikan yang modern dan kurangnya keterampilan manajerial yang diperlukan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam. Diperlukan strategi yang

komprehensif dalam pengembangan manajemen pendidikan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam lembaga pendidikan Islam.

Selanjutnya, pembangunan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam juga memerlukan penciptaan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa secara holistik. Siswa membutuhkan lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan spiritual mereka. Tantangan yang dihadapi adalah adanya pengaruh negatif dari lingkungan eksternal dan minimnya fasilitas dan program yang mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, strategi perlu diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, aman, dan inspiratif, serta menyediakan fasilitas dan program yang memadai untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam tidak dapat diremehkan. Pengembangan yang baik akan berdampak positif pada kualitas pendidikan, meningkatkan kemampuan pendidik dan siswa, serta mempersiapkan generasi muda yang berintegritas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi perubahan zaman. Namun, untuk mencapai hal ini, tantangan strategis perlu diatasi dengan serius. Mulai dari peningkatan kualitas pendidik, pembaharuan manajemen pendidikan, hingga penciptaan lingkungan pendidikan yang kondusif, semua aspek ini harus menjadi fokus dalam pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

Dalam artikel ini, kami akan menganalisis strategi dan tantangan dalam mengembangkan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Kami akan menjelajahi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi pendidik, memperbaiki manajemen pendidikan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa. Selain itu, kami juga akan membahas peran penting para pemangku kepentingan, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan keluarga, dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Dengan memahami strategi yang efektif dan mengatasi tantangan yang ada, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat menjadi tempat yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berintegritas dalam konteks agama dan pendidikan.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk menjelaskan strategi dan tantangan dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan latar belakang dan konteks pengembangan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam. Sementara itu, pendekatan analitis digunakan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi dan strategi yang dapat diterapkan.

Data dan informasi yang digunakan dalam penulisan artikel ini didapatkan melalui studi literatur, baik dalam bentuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, maupun sumber-sumber informasi terkait lainnya. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tren, dan isu-isu utama yang muncul dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

Selain itu, dalam artikel ini juga dilakukan pembahasan dan sintesis terhadap berbagai strategi yang telah diusulkan oleh para ahli pendidikan dan praktisi terkait. Strategi-strategi ini dikaji secara kritis, dengan mengevaluasi keefektifan dan relevansinya dalam meningkatkan pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

Pada bagian strategi, artikel ini menyajikan beberapa pendekatan yang dapat diadopsi, seperti peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional, perbaikan manajemen pendidikan melalui pendekatan yang inovatif, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif melalui pengembangan kurikulum dan fasilitas yang memadai. Setiap strategi didiskusikan dengan memberikan contoh implementasi yang relevan dan hasil yang diharapkan.

Selain itu, artikel ini juga memberikan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Tantangan ini dianalisis secara mendalam dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti kurangnya pemahaman tentang ajaran Islam, manajemen pendidikan yang belum optimal, dan minimnya fasilitas dan program yang mendukung perkembangan siswa. Pendekatan untuk mengatasi tantangan tersebut juga dibahas dalam artikel ini.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dan didukung oleh data dan informasi yang akurat, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna dan kontribusi nyata bagi para praktisi pendidikan, akademisi, dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sumber daya manusia pada intinya diarahkan dalam rangka meningkatkan kualitasnya, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas (Mukhlison Effendi, 2021). Pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi, menuntut setiap organisasi mendapatkan pegawai yang berkualitas dan produktif untuk menjalankan organisasi. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia adalah upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia melalui proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau pegawai untuk mencapai hasil yang optimal.

Peningkatan kapasitas diri ataupun pengembangan sumber daya manusia sebagai keunggulan suatu bangsa tidak lepas dari pendidikan yang mampu menjawab tantangan-tantangan zaman yang sangat cepat (Ridwan, 2021). Untuk itu pendidikan merupakan posisi penting dalam kehidupan karena nantinya akan berperan dalam melahirkan sumber daya manusia. Hal inilah penting bahwa perlunya mengkaji strategi dan tantangan dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia adalah sumber daya paling penting yang harus dimiliki sebuah Negara, khususnya untuk Indonesia yang saat ini masih jumlahnya masih sangat kurang. Untuk itu perlu mengembangkan sumber daya manusia dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor atau sikap spiritual, sikap social, pengetahuan dan keterampilan (Mardhiyah et al., n.d.). sumber daya manusia yang diinginkan pada abad ke 21 di Indonesia ini adalah tangguh, berwawasan tinggi dan juga terampil.

Strategi

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam: Pada bagian ini, akan dibahas berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Salah satu strategi yang penting adalah peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Guru dan pendidik yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan metode pembelajaran yang efektif akan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa

Selain itu, strategi pengembangan sumber daya manusia juga melibatkan perbaikan manajemen pendidikan. Pendekatan manajemen yang inovatif dan modern perlu diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas lembaga pendidikan Islam. Hal ini mencakup pengembangan kebijakan yang tepat, peningkatan transparansi, dan penerapan sistem evaluasi yang berkelanjutan.

Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif juga merupakan strategi penting dalam pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Dibutuhkan lingkungan yang aman, inklusif, dan inspiratif untuk memfasilitasi perkembangan siswa secara holistik. Fasilitas yang memadai, program pengembangan diri, serta pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi komponen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Ada beberapa strategi dalam mengembangkan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan:

1. Memberikan penghargaan pada semua stakeholder yang berprestasi
2. Mengadakan program pelatihan peningkatan kompetensi
3. Memberikan kesempatan untuk memberikan ide bagi pendidik dan staf

Menurut Armansyahfuddin (Fudin, 2019, pp. 175–179) Macam-macam program latihan dan pengembangan diantaranya : **Training responsibility**, dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki setiap individu latihan bertanggung jawab merupakan sesuatu yang wajib dilakukan. **Intention to learn**, pembelajaran yang intensif harus diberikan kepada generasi milenial. **Behavior modification**, setiap pekerjaan yang dilakukan oleh generasi milenial dengan sangat mudah diselesaikan oleh mereka karena mereka memiliki pemahaman tentang struktur di mana mereka bekerja dan system seperti apa yang membantu mereka. **Positive reinforcement**, pendekatan ini akan memasang stimulus positif dengan perilaku. **Negative reinforcement**, metode ini akan memberikan latihan terhadap subjek perilaku menggunakan penguat yang sifatnya negative. Dengan penguat negative ini, perilaku akan dicoba untuk dihilangkan. **Punishment**, merupakan pendekatan yang paling umum dalam modifikasi perilaku. Hal ini dilakukan untuk memperlemah perilaku tertentu dengan memasang stimulus. **Immediate confirmation**, merupakan suatu keadaan di mana seseorang di tuntut untuk bisa memberikan informasi yang akurat dan benar sesuai dengan apa yang di dapat atau di dengar atau diperoleh dari lapangan. **Learning practice and patterns**, praktek dan pola pembelajaran yang bervariasi.

Ada 5 tujuan utama pengembangan sumber daya manusia yang wajib kita ketahui : 1) untuk memperbaiki kinerja, 2) untuk mengupgrade kompetisis, 3) untuk mengupgrade kemampuan TIK, 4) untuk memecahkan permasalahan, 5) untuk promosi ((Junaidi et al., 2023). Kelima tujuan tersebut akan dapat menopang kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam bila kelimanya dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sumber daya manusia.

Tantangan

Tantangan dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam: Dalam pembahasan ini, akan dianalisis tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan metode pendidikan Islam. Kekurangan pemahaman ini dapat menghambat pendidikan yang berkualitas dan pengembangan siswa secara holistik. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pendidik tentang ajaran Islam serta penerapan metode pembelajaran yang sesuai

Tantangan lainnya adalah manajemen pendidikan yang belum optimal. Kurangnya pemahaman tentang manajemen pendidikan yang modern dan kurangnya keterampilan manajerial yang diperlukan dapat menghambat kemajuan lembaga pendidikan Islam. Dalam mengatasi tantangan ini, diperlukan perbaikan dalam aspek manajemen, seperti pengembangan kebijakan yang efektif, pelatihan manajemen untuk para staf pendidik, serta penerapan sistem evaluasi dan pengawasan yang efisien

Selain itu, minimnya fasilitas dan program yang mendukung perkembangan siswa juga menjadi tantangan. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dan fasilitas yang terbatas dapat membatasi potensi siswa untuk berkembang secara optimal. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu dilakukan investasi dalam peningkatan fasilitas dan program pendidikan, serta pengembangan kurikulum yang relevan dan memadai

Penyelesaian dan Rekomendasi: Dalam bagian ini, akan diberikan penyelesaian dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Rekomendasi meliputi peningkatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik, pengembangan kebijakan dan sistem

manajemen yang efektif, peningkatan fasilitas dan program pendidikan, serta kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan keluarga untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal

Diharapkan dengan penerapan strategi yang tepat dan mengatasi tantangan yang ada, pengembangan potensi sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam dapat tercapai. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, kompetensi pendidik dan siswa, serta persiapan generasi muda yang siap menghadapi perubahan zaman dalam konteks agama dan pendidikan Islam

SIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia yang efektif mencakup peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional, perbaikan manajemen pendidikan dengan pendekatan inovatif, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa secara holistik. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan keluarga juga menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Namun, dalam proses pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam, terdapat tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang ajaran Islam dan metode pendidikan Islam, manajemen pendidikan yang belum optimal, serta minimnya fasilitas dan program yang mendukung perkembangan siswa. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman pendidik tentang ajaran Islam, perbaikan dalam aspek manajemen, investasi dalam peningkatan fasilitas dan program pendidikan, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan mengatasi tantangan yang ada, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat mengoptimalkan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pendidikan, meningkatkan kompetensi pendidik dan siswa, serta mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi perubahan zaman dalam konteks agama dan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagi Generasi Millennial. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 169–185. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.342>
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar, Amin, K., & Wismanto. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 05.
- Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., & Gunawan, I. (n.d.). Problematika Pemberdayaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama Berbasis PESantren. *Ilmu Pendidikan*, 2 Nomor 2, 139–150.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (n.d.). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12 No. 1(1), 63–71.
- Mukhlison Effendi. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di Lembaga Pendidikan Islam*, 2(1), 39–51. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Prasetiani, A. G., & Kusuma, H. (2018). Literature Review: Upaya Kepemimpinan Transformasional dalam Penerapan Metode Mentorship sebagai Pendukung Kesehatan Paripurna. *Jurnal Ners Lentera*, 6(1), 49–54. <http://journal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/1855>
- Ridwan, M. (2021). Pembangunan Sumber Daya Manusia Pada Sekolah Kejuruan Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Di Era Revolusi Industri 4.0. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.35>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).